

IMPLEMENTATION OF CURRICULUM EVALUATION AT SDN 1 JENGGIK UTARA

(PELAKSANAAN EVALUASI KURIKULUM DI SDN 1 JENGGIK UTARA)

Oleh:

Muh Miftahurrazikin, Tria Marvida, Siti Ghaida Sri Afira Ruhyadi, Wildan Nuril
Ahmad Fauzi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

e-mail: razikin1998@gmail.com, triamarvida99@gmail.com, ghaidasiti@gmail.com,
wildannufa12@gmail.com

ABSTRACT

Evaluation of curriculum implementation can be carried out internally and externally. In this study, the authors want to examine how the process of implementing the evaluation at SDN 1 Jenggik Utara. SDN 1 Jenggik Utara is one of the basic education institutions at the SD/MI/Equivalent level that carries out regular and routine evaluations to ensure the quality of the institution. The researcher uses the type of case study research. The research instrument used is the interview guide. Data collection techniques using interviews and observation. The data analysis technique uses data reduction, data display, and drawing conclusions. The results showed that the implementation of the 2013 curriculum at SDN1 Jenggik Utara was not carried out properly, this was due to several factors such as the ability of teachers to implement K-13-based learning and the lack of facilities and infrastructure at the school.

Keywords: *Evaluation, Curriculum, Elementary School*

ABSTRAK

Evaluasi pelaksanaan kurikulum dapat dilaksanakan secara internal dan eksternal. Dalam penelitian ini penulis hendak mengkaji bagaimana proses pelaksanaan evaluasi di SDN 1 Jenggik Utara. SDN 1 Jenggik Utara merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar jenjang SD/MI/Sederajat yang melaksanakan evaluasi secara berkala dan rutin untuk memastikan kualitas lembaga. Peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. Instrument penelitian yang digunakan yaitu pedoman wawancara. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan obserpasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan kurikulum 2013 di SDN 1 Jenggik Utara tidak terlaksana degan baik hal ini di karenakan beberapa factor seperti kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis k-13 dan kurangnya sarana dan prasarana di sekolah tersebut.

Kata kunci : *Evaluasi, Kurikulum, Sekolah Dasar*

PENDAHULUAN

Evaluasi ialah proses yang direncanakan agar dapat memperoleh informasi mengenai tujuan pencapaian yang sudah dilakukan. Evaluasi kurikulum mencakup setiap komponen kurikulum, seperti tujuan, isi, dan metode pembelajaran. Menurut Badrun Kurikulum dijelaskan menjadi silabus lalu dikembangkan menjadi program pembelajaran, atau sering diartikan kegiatan pembelajaran penjabaran dari silabus mata pelajaran. Di dalam kurikulum yang menentukan kompetensi yang dicapai oleh peserta didik dinamakan silabus, maka agar dapat mengevaluasi kurikulum bisa dengan cara evaluasi proses pembelajaran.¹

Evaluasi pelaksanaan kurikulum bisa dilakukan dengan dua acara yakni internal maupun eksternal. Setiap kegiatan atau suatu hal diperlukannya evaluasi untuk menjaga konsistensi pencapaian tujuan kurikulum.² Dalam evaluasi, ada tiga komponen untuk proses penilaian, pertama pengumpulan informasi, kedua pembuatan pertimbangan, dan ketiga pembuatan keputusan. Dalam pendidikan Fungsi evaluasi kurikulum terdiri dari beberapa hal yakni: Konsep evaluasi masalah nilai, evaluasi dan penentuan keputusan dan evaluasi konsensus nilai.³

SDN 1 Jenggik Utara ialah lembaga pendidikan dasar jenjang SD/MI/Sederajat yang sering melakukan evaluasi secara teratur agar dapat menentukan kualitas lembaga menjadi lebih baik setiap periodenya. Hal ini dilihat dari kualitas Sumber Daya Manusia yang dihasilkan dan kualitas akreditasi lembaga. Pelaksanaan kurikulum diarahkan agar dapat memastikan kurikulum selalu terkelola dengan baik oleh lembaga tersebut. Proses pelaksanaannya membutuhkan usaha yang lebih dari pihak lembaga, sebagai bukti tanggung jawab terpelihara dan meningkatnya kualitas lulusan ataupun lembaga sesuai visi pendidikan di abad sekarang.

Yeni Pratiwi dalam penelitian tahun 2019 “Pelaksanaan evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 di MI Raudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulung Agung”. Hasil dari riset Yeni ini menjabarkan bahwa evaluasi pembelajaran kurikulum di MI

¹ Badrun Kartowagiran. “Evaluasi kurikulum”. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 19(1) 2010, h. 3.

² Sri Budiani, Sudarmin, dan Rodia Syamwil. “Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Pelaksana Mandiri.” *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology* 6(1): 2017. Hlm. 48.

³ Muhammad Edy Muttaqin. “Evaluasi Kurikulum Pendidikan Islam”. *Prosiding Nasional* 3:1 2020, h. 171.

Raudlotul Ulum Jabalsari dilaksanakan pada setiap KI (kompetensi Inti).⁴

Sri Budiani, dkk dalam penelitian “Evaluasi implementasi kurikulum 2013 di sekolah pelaksana mandiri”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum 2013 di sekolah tersebut berhasil karena adanya dukungan standar nasional Pendidikan, serta guru di sekolah tersebut mempunyai kreativitas, motivasi, dan kinerja yang sangat baik.⁵

Muhammad Adnan dalam penelitian “Evaluasi Kurikulum sebagai kerangka acuan pengembangan Pendidikan islam pada tahun 2018”. Dalam tulisannya ia menjelaskan evaluasi kurikulum memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kebijaksanaan yang ada di sekolah, selain itu berperan saat pengambilan keputusan kurikulum.⁶

Mencermati dari hal tersebut, masih terlihat ada hal yang perlu dikaji lebih dalam mengenai pelaksanaan evaluasi kurikulum, mulai dari aspek implementasi, keadaan siswa, dan prestasi lembaga. Oleh karena itu, diperlukannya pembahasan mengenai proses evaluasi pelaksanaan kurikulum, kualitas lembaga dan prestasi yang apa saja yang sudah diraih. Untuk itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul, “Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum di SDN 1 Jenggik Utara”.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif dijelaskan oleh Bogdom dan Taylor ialah penelitian yang menghasilkan lisan maupun tulisan dari orang yang teliti.⁷ Adapun pendapat Strauss Corbin dalam penelitian Nugrahani Hum menjabarkan penelitian kualitatif ialah penelitian yang bisa dipakai untuk meneliti kehidupan bermasyarakat, silsilah, tingkah laku seseorang, gerakan sosial, dan juga hubungan antara dua individu tau lebih karena asal usul yang

⁴ Yeni Pratiwi. “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2013 Di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung”. 2019. Diambil 15 Oktober 2021 (<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/12304/>)

⁵ Sri Budiani, Sudarmin, dan Rodia Syamwil. “Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Pelaksana Mandiri”. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology* 6(1): 2017, h. 56.

⁶ Mohammad Adnan. “Evaluasi Kurikulum Sebagai Kerangka Acuan Pengembangan Pendidikan Islam”. *Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 1(2) 2017. h. 128.

⁷ Lexy J., Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*. (PT Remaja Rosdakarya, 2021), h. 4.

sama.⁸

Adapun tipe penelitian kualitatif yang digunakan adalah tipe studi kasus. Creswell menjelaskan bahwa penelitian harus secara menyeluruh terhadap kasus yang sedang dilakukan agar dapat dikatakan sebagai penelitian studi kasus, dan mengikuti sistem studi kasus seperti yang sudah dipaparkan oleh Lincoln yakni konteks, permasalahan, isu dan amanat yang dapat diaplikasikan di kehidupan selanjutnya. Peneliti menggunakan studi kasus dikarenakan ingin mengkaji secara dalam bagaimana proses kurikulum di SDN 1 Jenggik Utara.

Instrument yang digunakan pada penelitian ini yaitu pedoman wawancara. Dimana wawancara secara mendalam dan observasi sebagai teknik untuk pemerolehan data. Data dianalisa menggunakan cara reduksi data, display data, dan menarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Evaluasi kurikulum ini dapat mencakup keseluruhan kurikulum atau masing-masing komponen kurikulum seperti tujuan, isi, atau metode pembelajaran yang ada dalam kurikulum tersebut. Secara sederhana evaluasi kurikulum dapat disamakan dengan penelitian karena evaluasi kurikulum menggunakan penelitian yang sistematis, menerapkan prosedur ilmiah dan metode penelitian.

Evaluasi kurikulum dapat menyajikan informasi mengenai kesesuaian, efektifitas dan efisiensi kurikulum tersebut terhadap tujuan yang ingin dicapai dan penggunaan sumber daya, yang mana informasi ini sangat berguna sebagai bahan pembuat keputusan apakah kurikulum tersebut masih dijalankan tetapi perlu revisi atau kurikulum tersebut harus diganti dengan kurikulum yang baru. Evaluasi kurikulum juga penting dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi dan kebutuhan pasar yang berubah.

Evaluasi kurikulum dapat menyajikan bahan informasi mengenai area-area kelemahan kurikulum sehingga dari hasil evaluasi dapat dilakukan proses perbaikan menuju yang lebih baik. Evaluasi ini dikenal dengan evaluasi formatif. Evaluasi ini biasanya dilakukan waktu proses berjalan. Evaluasi kurikulum juga dapat menilai

⁸ Farida Nugrahani dan M. Hum. *Metode penelitian kualitatif*. (Solo: Cakra Books, 2014), h. 4.

kebaikan kurikulum apakah kurikulum tersebut masih tetap dilaksanakan atau tidak, yang dikenal evaluasi sumatif.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di SDN 1 Jenggik Utara, maka yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan evaluasi kurikulum sebagai berikut:

Tujuan pelaksanaan kurikulum 2013

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum Tujuan kurikulum 2013 adalah mempersiapkan anak didik agar dapat hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu memberikan sumbangsih (berkontribusi) bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah yang dituju

Berdasarkan hasil wawancara di sekolah dijelaskan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 menekankan pada pembelajaran tema, dimana dalam tema terdapat beberapa subtema dan beberapa pembelajaran. Pelaksanaan kurikulum di sekolah ini masih Belum bisa berjalan sesuai yang diharapkan disebabkan karena masih belum meratanya guru-guru yang mendapatkan pelatihan, dan masih terbatasnya sarana dan prasarana yang belum memadai.

Strategi sekolah dalam mempersiapkan kurikulum 2013

Strategi yang dilakukan yakni Mengadakan sosialisai kepada Guru-Guru, siswa, Masyarakat/wali murid. Menyiapkan jaringan internet.

Sarana dan prasarana sekolah yang mendukung pelaksanaan kurikulum 13

Sarana dan prasarana sangat penting dalam pelaksanaan k-13, di sekolah ini sarana dan prasarana penunjang dalam pembelajaran k-13 masih terbatas, bahkan infokus dan printer saja belum tersedia. Gedung kelas masih kurang mencukupi untuk menampung siswa jadi siswa kelas 4 dan 5 digabung dalam satu kelas.

Persiapan guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013

Guru mengikuti pelatihan-pelatihan baik yang diadakan di tingkat Kabupaten maupun di Kecamatan. Hasil pelatihan itu diimbaskan kepada guru di kegiatan

Kelompok Kerja Guru (KKG) maupun disekolah.

Hal utama yang melandasi evaluasi kurikulum 2013

Yang menjadi fokus utama dalam melakukan evaluasi adalah: (a) Penilaian KI 1 (Kerohanian/ Agama), (b) Penilaian KI 2 (Penilaian Sosial), (c) Penilaian KI 3 (Penilaian Pengetahuan), dan (d) Penilaian KI4 (Penilaian Keterampilannya).

Hambatan dalam pelaksanaan evaluasi kurikulum 2013

Hambatan dalam evaluasi pelaksanaan kurikulum 2013 adalah sarana dan prasarana yang masih kurang memadai dan masih banyak guru yang belum mampu melaksanakan pembelajaran berbasis tema. Berdasarkan hal tersebut maka tentunya pelaksanaan k-13 di sekolah tidak semestinya dan tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap hasil evaluasi pelaksanaan k-13.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui pelaksanaan kurikulum 2013 di SDN1 Jenggik Utara tidak terlaksana dengan baik hal ini di karenakan beberapa factor seperti kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis k-13 dan kurangnya sarana dan prasarana di sekolah tersebut.

Adapun pendapat-pendapat yang berbeda terkait dengan langkah-langkah evaluasi kurikulum, namun pendapat-pendapat tersebut secara umum meliputi: merancang, menyiapkan, mengumpulkan informasi, menganalisis, menarik kesimpulan, membuat rekomendasi, dan menggunakan hasil evaluasi. Selain itu juga di jelaskan oleh Hermana Somantrie bahwa evaluasi kurikulum dilaksanakan dengan 10 langkah, yakni: (1) memahami program, (2) menulisk latar belakang/ apa alasan evaluasi, (3) menentukan apa yang ingin diketahui dan menulis pertanyaan buat evaluasi, (4) menentukan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab nilai pertanyaan, (5) evaluasi proyek, (6) mengumpulkan informasi/data, (7) meninjau informasi/data, (8) merumuskan kesimpulan, (9) mempromosikan hasil, dan (10) menggunakan hasil untuk memodifikasi atau melanjutkan program.⁹

Ahmad Helmi dalam penelitian “Evaluasi Kurikulum Pelatihan Penyusunan Renstra Kementrian ESDM Berdasarkan Kebutuhan dan Harapan Alumni Pelatihan

⁹ Badrun Kartowagiran. “Evaluasi kurikulum”. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 19(1) 2010. h. 6.

di PPSDMA Tahun 2020”. Penelitian ini menghasilkan, didapatkannya informasi tentang harapan dan kebutuhan peserta pelatihan, analisis tingkat hubungan harapan dan kebutuhan setiap peserta untuk penyusunan Renstra Kementerian ESDM untuk perbaikan, serta rekomendasi perbaikan pembangunan kurikulum Penyusunan Renstra Kementerian ESDM.¹⁰

H.M Nasron HK dalam penelitian “Pola Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam tahun 2015”. Secara sistematis, artikel ini mengkaji pengertian kurikulum PAI, komponen kurikulum, pendekatan pengembangan kurikulum, penyusunan kurikulum inti, langkah-langkah penyusunan kurikulum, organisasi kurikulum, kurikulum berbasis keterampilan. Penulis berkeyakinan bahwa PAI (pendidikan agama Islam) merupakan mata pelajaran yang dikembangkan untuk menjawab kebutuhan dan dinamika masyarakat.¹¹

Ni’matul Fauziah, dkk dalam penelitian “Evaluasi Kurikulum Pendidikan Inklusi Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta tahun 2021”. Ditujukannya Penelitian evaluasi ini untuk mengevaluasi bagaimana implementasi dan pengembangan kurikulum pendidikan inklusi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta. Serta melihat manfaat dan hambatan penerapan kurikulum 2013.¹²

Dari ketiga peneliti di atas, dapat diketahui bahwasanya pelaksanaan evaluasi kurikulum 2013 sangat berpengaruh terhadap mutu pembelajaran di sekolah tersebut. Evaluasi penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kurikulum di suatu sekolah. Oleh karena itu, di harapkan setiap sekolah mampu melaksanakan evaluasi kurikulum terutama kurikulum 2013 sebagaimana mestinya.

Bagian hasil berisi data hasil penelitian dari permasalahan secara kuantitatif dan/atau kualitatif secara tepat dan lengkap yang dapat menggunakan informasi dalam bentuk gambar/grafik/tabel/uraian. Gambar/grafik/tabel diletakkan di bagian bawah atau bagian atas halaman untuk mempermudah visualisasi.

Pembahasan merupakan bagian penting dalam sebuah artikel, berisi uraian

¹⁰ A, Helmi. “Evaluasi Kurikulum Pelatihan Penyusunan Renstra Kementrian ESDM Berdasarkan Kebutuhan dan Harapan Alumni Pelatihan di PPSDMA”. Jurnal Aparatur, 2020, h. 1.

¹¹ HM Nasron HK. “Pola Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam”. *Nuansa: Jurnal Studi Islam* 2015, h. 195.

¹² A, Munsyifah dan M. R. Purwanto. “Evaluasi Kurikulum Pendidikan Inklusi Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta.” *at-thullab Jurnal Mahasiswa Studi* 2021, h. 641.

hasil analisis data penelitian secara jelas, interpretasi atau penafsiran temuan di lapangan, keterkaitan hasil penelitian dengan konsep, teori, atau hasil penelitian lain yang relevan, menyusun teori baru atau memodifikasi yang sudah ada serta implikasi terhadap perkembangan keilmuan di bidang masing-masing.

KESIMPULAN

Setelah dilakukannya analisis data penelitian dapat di ketahui bahwa pelaksanaan kurikulum di SDN 1 Jenggik Utara belum terlaksana dengan baik. Hal ini di karenakan kurangnya kemampuan guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 dan kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung oleh sebab itu, di perlukan adanya pelatihan bagi tenaga pendidik di SDN 1 Jenggik Utara untuk meningkatkan kompetensinya dalam pelaksanaan evaluasi kurikulum 2013. Pelatihan tersebut bisa berupa tahap-tahap evaluasi kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Mohammad. 2017. "Evaluasi Kurikulum Sebagai Kerangka Acuan Pengembangan Pendidikan Islam." *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 1(2):108–29.
- Budiani, Sri, Sudarmin Sudarmin, dan Rodia Syamwil. 2017. "Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Pelaksana Mandiri." *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology* 6(1):45–57.
- Helmi, A. 2020. "Evaluasi Kurikulum Pelatihan Penyusunan Renstra Kementerian ESDM Berdasarkan Kebutuhan dan Harapan Alumni Pelatihan di PPSDMA." *JURNAL APARATUR*.
- HK, HM Nason. 2015. "Pola Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam." *Nuansa: Jurnal Studi Islam*.
- Kartowagiran, Badrun. 2010. "Evaluasi kurikulum." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 19(1):1–9.
- Moleong, Lexy J. 2021. *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Munsiyah, A., dan M. R. Purwanto. 2021. "Evaluasi Kurikulum Pendidikan Inklusi Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta." *at-thullab Jurnal Mahasiswa Studi*.
- Muttaqin, Muhammad Edy. 2020. "Evaluasi Kurikulum Pendidikan Islam." *Prosiding Nasional* 3:171–80.

- Nugrahani, Farida, dan M. Hum. 2014. “Metode penelitian kualitatif.” *Solo: Cakra Books*.
- Yeni Pratiwi. 2019. “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2013 Di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.” Diambil 15 Oktober 2021 (<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/12304/>).